

# **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT KARYA SENI CLAY MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS IV SDN BEJI TIMUR 1 DEPOK**

**(2017)**

**Shindy Nurjannah**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat karya seni clay melalui pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Beji Timur 1 Depok. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Beji Timur 1 Depok yang berjumlah 30 siswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart. Tahapan penelitian pada model ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan penilaian hasil karya. Analisis data dilakukan dengan merefleksikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Pada siklus I, siswa yang mendapat skor kategori sangat baik mencapai 66,67%, sedangkan pada siklus II mencapai 86,67%. Aktivitas guru pada pembelajaran siklus I sebesar 77,78% sementara aktivitas siswa sebesar 75%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu aktivitas guru sebesar 91,67% dan aktivitas siswa sebesar 88,89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dapat meningkatkan keterampilan membuat karya seni clay siswa.

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, Keterampilan membuat karya seni clay siswa kelas IV SDN Beji Timur 1 Depok.

**INCREASING SKILLS TO MAKE CLAY ARTS WORKS THROUGH  
CONTEXTUAL APPROACHES IN STUDENTS IV SDN BEJI EAST 1 DEPOK**

**(2017)**

**Shindy Nurjannah**

**ABSTRACT**

*This research aims to improve the skill of making clay art through contextual approach in class IV SDN Beji Timur 1 Depok. The subject of this research is the fourth grader of SDN Beji Timur 1 Depok which amounts to 30 students. The method used is a classroom action research method, with a model put forward by Kemmis & Taggart. The research stages in this model are planning, action, observation, and reflection. The data collection is done by appraisal of the work. Data analysis is done by reflecting the activities that have been done in each cycle. In the first cycle, students who scored very good category reached 66.67%, while in the second cycle reached 86.67%. Teacher activity in learning cycle I was 77,78% while student activity equal to 75%. On the second cycle there is an increase of teacher activity by 91.67% and student activity of 88.89%. The results show that through a contextual approach in Cultural Arts and Skills learning can improve the skill of making clay artwork students.*

*Keywords: Contextual Approach, Skill to make clay art work of grade 4 students of SDN Beji East 1 Depok.*